

**Kajian:****Pembelajaran PPKn****PENERAPAN MEDIA FLOW CARD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN SISWA PADA MATERI KEMERDEKAAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DI KELAS VII MTS PERDAMEAN SIGAMBAL KABUPATEN LABUHANBATU TAHUN PELAJARAN 2013/2014****Marlina Siregar***Program Studi Pendidikan PKN, STKIP Labuhanbatu**E-mail: [siregarmarlina447@gmail.com](mailto:siregarmarlina447@gmail.com)*

## Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar dengan penerapan menggunakan penerapan flow card untuk meningkatkan hasil belajar pkn siswa pada materi kemerdekaan mengemukakan pendapat di kelas VII MTS perdamean sigambal kabupaten labuhanatu tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap guru (penilitan) dan siswa, observer pelaksanaan penelitian dilakukan oleh dua orang rekan penelitian. Pengamatan dilakukan terhadap 50 orang siswa. Indikator keberhasilan penelitian meliputi: persentase penelitian hasil, ketuntasan belajar, dan hasil observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretes siswa yang termaksud criteria tuntas belajar. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 52 % hal ini belum mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal karena belum mencapai  $\geq 85\%$ . Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 83,18 serta terdapat 46 siswa yang termasuk kedalam kretireia tuntas dalam belajar. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II sebesar 92% dan mencapai kriteria ketuntasan klasikal berdasarkan persentase rata-rata siswa yang aktif pada siklus I dan siklus II diperoleh peningkatan aktivitas siswa yaitu siklus I rata-rata tingkat persentase keaktifan siswa yaitu 51,26% dan pada siklus II meningkat menjadi 76,5 % dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** *media kartu soal, hasil belajar***PENDAHULUAN**

Berbagai usaha telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa, namun kenyataannya hasil yang dicapai belum maksimal. Dimana hasil

belajar pendidikan kewarganegaraan siswa masih rendah. Hal ini disebabkan karena banyak siswa merasa bosan dengan pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang berfokus pada sistem menghafal terlebih dengan kata-kata bahasa latin yang sanga sulit.

**Kajian:****Pembelajaran PPKn**

Untuk dipahami siswa. Hal tersebut terbukti dari hasil wawancara dengan beberapa siswa. Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru pendidikan kewarganegaraan yang dilakukan peneliti, beberapa kendala dihadapi dalam proses belajar mengajar, kebanyakan diam dan hanya menantikan jawaban yang tepat dari siswa yang pintar atau dari guru. Sehingga siswa tidak dapat mengembangkan kemandiriannya dalam proses belajar mengajar dimana guru dianggap sebagai nara sumber yang paling tepat untuk menjawab pertanyaan. Secara pendidik mempunyai peranan penting yaitu sebagai tokoh utama dalam keseluruhan proses pendidikan pada umumnya dan dalam proses pembelajaran pada khususnya. Seorang pendidik dalam menciptakan suasana pembelajaran yang baik harus berpedoman kepada kurikulum yang ditetapkan. Diantara 5 komponen kurikulum yang telah ditetapkan tersebut yakni sebagai berikut :

1. Tujuan
2. Bahan ajar/materi pembelajaran
3. Metode pembelajaran
4. Evaluasi pembelajaran

Berdasarkan 5 komponen ini, maka penulis akan memfokuskan pembahasan tentang komponen kurikulum yang keemapt, yaitu media pembelajaran karena media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat-kalimat bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan. Media pembelajaran yang diterapkan peneliti adalah media kartu alir. Dengan media kartu alir diharapkan dapat membantu para guru mengaitkan antara pembelajaran

dengan situasi nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara

pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Inovasi pembelajaran pendidikan kewarganegaraann melalui pendekatan kontekstual dengan media kartu alir (flow card) sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, mengingat, adanya variasi kemampuan setiap siswa. Dengan adanya inovasi, maka kegiatan belajar akan terlihat lebih efektif dan efisiensi (sipayung,2009:64). Siswa akan lebih aktif dan terlihat dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan hal ini akan dapat meningkatkan efektivitas pengajaran yang diberikan guru, memperbaiki cara belajar dan secara tidak langsung akan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis sebagai calon guru mengadakan penelitian dengan judul “penerapan media flow card untuk meningkatkan hasil belajar pkn siswa pada materi kemerdekaan mengemukakan pendapat dikelas VII MTs perdamaian siogambarl kabupaten labuhanbatu tahun pelajaran 2013/2014.

Penegrtian media, media berasal dari bahasa latin yaitu medius yang secara harpiah artinya tengah atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (arsyad,2000:66). Menurut romizouski (dalam wibawa dan farida, 22001:80), media adalah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan. Siswa dirangsang oleh media untuk menggunakan panca inderanya untuk menerima informasi.

**Kajian:****Pembelajaran PPKn**

Fungsi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, yaitu :

1. pelajaran akan lebih menarik perhatian siswa.
2. siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru.
3. bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya.
4. metode mengajar akan lebih jelas maknanya.

Media flow card adalah penyajian bentuk grafik atau semua pergerakan operasinya berurutan, menyajikan langkah suatu proses untuk menganalisis, mengidentifikasi masalah, dan ruang lingkup.

aktivitas dari suatu proses (Hansen 2005:69) fungsi flow card antara lain sebagai berikut :

1. Pemrosesan dokumen dari hubungan timbal balik dari setiap langkah proses.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terkini dan ideal, yang prosesnya mengalir.
3. Dapat mengidentifikasi problem dari kemajuan yang potensial.
4. Dapat dilengkapi melalui bahan proses perakitan dengan semua komponen (kawentar.2006:07).

Media kartu alir (flow card) memiliki batasan yang sangat fleksibel dalam pengorganisasiannya, tidak ada aturan baku yang sangat mengikat sehingga media ini mengajak siswa untuk senang, aktif dan kreatif bahan baku medianya dapat dari kertas karton ataupun kertas bekas permainan remi atau atou lainnya. Kartu tersebut berisi kata, kalimat atau

gambar, memuat informasi dan perintah yang relevan dengan materi pelajaran saat itu untuk didiskusikan dan ditampilkan.

**Pengertian belajar**

Belajar adalah suatu aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan keterampilan, dan nilai sikap, perubahan itu bersifat secara relative konstan dan berekeka (chalijah. 1994).

**METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs perdamaian sigambal kabupaten labuhanbatu. Waktu dilaksanakan pada bulan mei – juni 20014. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 200 siswa (kelas VII-a 40), VII-b 40, VII-c 40, dan kelas VII-e 40 siswa). Untuk menentukan jumlah sample ini penulis melakukan penarikan sample berdasarkan Arikunton yaitu apabila jumlah sample > 100 maka sample diambil 10-15% atau 20-25% dalam penelitian ini peneliti mengambil sample sebesar 20% yaitu sebanyak 50 orang siswa diambil secara acak dari seluruh siswa kelas VII-a dan VII-b. prosedur penelitian adalah tahap-tahap dan kegiatan tindakan yang dilakukan dalam proses penelitian sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai adapun tahap-tahap dalam penelitian meliputi :

1. Melakukan tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran dimulai.
2. Melakukan analisis kondisi, bertujuan untuk mengetahui kesediaan alat dan bahan belajar.

**Kajian:****Pembelajaran PPKn**

3. Mengidentifikasi permasalahan yang akan dianalisis berdasarkan tes awal dan hasil analisis.
4. Membuat rencana pembelajaran berdasarkan pendekatan kontekstual dengan media Flow card yang diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung.
5. Membuat lembar observasi (catatan kelas) bertujuan untuk melihat bagaimana kondisi belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas selama pembelajaran dilaksanakan.
6. Memberikan materi pembelajaran melalui kombinasi pendekatan kontekstual dengan media flow card (kartu alir) dalam proses belajar mengajar berlangsung, dalam pembelajaran guru menggunakan media kartu yang , berisi klata, kalimat atau gambar yang berkaitan dengan materi.
7. Setelah pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual dilanjutkan dengan pemberian pos test untuk mengetahui persentase pemahaman siswa media flow card dapat meningkatkan hasil belajar PKN siswa pada materi kemerdekaan mengemukakan pendapat dikelas VII MTs perdamean sigambal kabupaten labuhanbatu tahun ajaran 2013/2014.
8. Merefleksikan hasil temuan data penelitian untuk mengajikan dasar pelaksanaan pada siklus berikutnya.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah hasil tes dan lembar observasi (siswa memperhatikan pernyataan guru, siswa bekerja sama siswa berinteraksi/berkomunikasi).

**HASIL PENELITIAN**

Perbandingan hasil pengamatan untuk setiap siklus berdasarkan hasil belajar siswa yang telah diperoleh setelah dilakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran pada siklus I dan siklus II, diperoleh persentase peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II seperti pada tabel 4.1.

Tabel I. Persentase hasil belajar

No	Hasil Belajar Siswa	Pretes	Siklus I (Postes I)	Siklus I (Postes I)
1	Nilai rata-rata	38,9	65,24	83,18
2	Peningkatan hasil belajar	-	17,94%	26,34%
3	Persen peningkatan hasil belajar	-	17,94%	26,34%

Berdasarkan tabel I dapat dilihat rata-rata hasil belajar pada pretest masih rendah, yaitu sebesar 38,9. Pada postes siklus I, rata-rata hasil belajar siswa sebesar 65,24 dan pada postes 2 siklus II sebesar 83,18. Peningkatan rata-rata hasil belajar dari siklus I ke siklus II adalah 17,94%.

**KESIMPULAN**

1. Inovasi pembelajaran pkn melalui pendekatan kontekstual dengan media flow card pada materi kemerdekaan mengemukakan pendapat dapat meningkatkan hasil belajar siswa VII MTs perdamean sigambal kabupaten labuhanbatu peningkatan rata-rata hasil belajar siswa setelah pembelajaran melalui pendekatan siswa setelah

**Kajian:****Pembelajaran PPKn**

pembelajaran melalui pendekatan kontekstual dengan media flow card adalah 65,24 dengan persentase ketuntasan kelas 52% siklus I meningkat menjadi 83.18 dengan persentase ketuntasan kelas 92% siklus II dan telah mencapai criteria yaitu 85%.

2. Persentase jumlah siswa yang melakukan aktivitas pada siklus I yaitu 51,25% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 76,5%. Aktivitas belajar siswa menunjukkan sikap aktif, efektif dan menyenangkan dalam hal bertanya membagikan informasi kepada teman mendengarkan penjelasan guru dan siswa. Menanggapi penjelasan guru dan siswa membuat rangkuman pembelajaran dan perilaku siswa selama KBM.

Setyadi. 2006. Inovasi pembelajaran melalui kartu alir (flow card) dalam meningkatkan hasil belajar pkn pada siswa VIII sekolah menengah pertama negeri sidoarjo.

Sipayung. 2009. Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya. Bandung rineka cipta

Sudjana dan rivai. 2002. Penilaian hasil belajar proses belajar mengajar, bandung, p. T. Rosdakary

Wibawa dan farida, 2001. Media pembelajaran Bandung : Jerma

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad. 2000. Media pembelajaran. Bandung wacana prima.
- Arikunto, 2009. Pengantar statistik pendidikan, jakarta. Raja grafindo
- Chalijah, 2004. Ilmu pendidikan teoritis dan praktis. Bandung. Remaja rosda karya
- Djamarah. 2002. Strategi belajar mengajar. Jakarta : rineka cipta
- Hansen. 2005. Pedagogik media dan pendidikan . bandung : jemmars
- Nasution. 2002. Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar, bandung. Bumi aksara.
- Rohani. 2006. Metode pembelajaran. Bandung wacana prima